

PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), NON PERFORMING LOAN (NPL), DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA**Ni Luh Gede Saputri Dewi¹, Gregorius Paulus Tahu², I Gst. Ngr Bagus Gunadi³**^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: tikdewi12@gmail.com

ABSTRAK

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang memiliki peranan dalam sistem keuangan di Indonesia. Keberadaan sektor perbankan memiliki peranan cukup penting, dimana dalam kehidupan masyarakat sebagian besar melibatkan jasa dari sektor perbankan. Tujuan utama operasional bank adalah mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 43 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 35 sampel perusahaan dengan 3 tahun amatan, maka jumlah sampel dalam pengamatan adalah 105. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Saran bagi penelitian selanjutnya diharapkan agar menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi tingkat keuntungan perbankan seperti faktor-faktor eksternal (inflasi, tingkat suku bunga, dan nilai tukar/kurs).

Kata kunci: *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Loan To Deposit Ratio*, Profitabilitas.

ABSTRACT

Banking is a financial institution that has a role in the financial system in Indonesia. The existence of the banking sector has a fairly important role, where in public life most of it involves services from the banking sector. The main objective of bank operations is to achieve maximum profitability. The profitability ratio is the ratio to assess the company's ability to make a profit. This study aims to examine the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loans (NPL), and Loan To Deposit Ratio (LDR) on Profitability in Banking Companies Registered on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2020 period.

The population used in this study were 43 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sampling technique used purposive sampling method and obtained as many as 35 samples of companies with 3 years of observation, then the number of samples under observation was 105. This type of research is a quantitative study using multiple linear regression analysis methods.

The results of the study show that the Capital Adequacy Ratio (CAR) has a positive and significant effect on Profitability in Banking Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), Non Performing Loans (NPL) has a negative and significant effect on Profitability in Banking Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), and Loan To Deposit Ratio (LDR) have a positive and significant effect on Profitability in Banking Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Suggestions for further research are expected to add other variables that affect the level of banking profits such as external factors (inflation, interest rates, and exchange rates).

Keywords: Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loans, Loan To Deposit Ratio, Profitability.

I. PENDAHULUAN

Lembaga keuangan dalam menjalankan usahanya memberikan kepercayaan dan jasa, setiap bank berusaha menarik nasabah baru ataupun investor sebanyak mungkin, memperbesar dananya dan juga memperbesar pemberian kredit dan jasanya. Sehingga perbankan mempunyai peran yang sangat strategis. Namun, kesehatan dan stabilitas perbankan menjadi sesuatu yang sangat vital. Dimana bank yang sehat, baik secara individu, maupun secara keseluruhan sebagai suatu sistem, merupakan kebutuhan suatu perekonomian yang ingin tumbuh dan berkembang dengan baik. Tetapi, terganggunya fungsi intermediasi perbankan setelah terjadinya krisis perbankan di Indonesia telah mengakibatkan lambannya kegiatan investasi dan pertumbuhan ekonomi.

Tujuan utama operasional bank adalah mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2018:126). Berdasarkan (Almunawwaroh, 2018) profitabilitas adalah perbandingan yang dilakukan guna menilai keahlian perusahaan guna menentukan laba.

Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA). *Return on Asset* (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh penghasilan

dalam operasi perusahaan. ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total *asset*. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat kembalian (*return*) semakin besar. Apabila ROA meningkat, berarti profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham. Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Menurut Avrita dan Pangestuti (2016), CAR merupakan salah satu rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasional bank dan keperluan pengembangan usaha perusahaan. Mengenai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan nilai 8% berarti nilai hasilnya yaitu sebesar 8% dari ATMR, atau bisa juga sebaliknya hasil dari ATMR yaitu 12,5 kali modal yang sudah tersedia atau dimiliki oleh bank yang berkaitan. (Hasanah, dkk 2019). Berbagai penelitian terdahulu berkaitan dengan CAR menunjukkan beberapa hasil. Penelitian - penelitian tersebut dilakukan oleh beberapa peneliti, yaitu antara lain penelitian yang dilakukan oleh Korri dan Baskara (2019) menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Tetapi mempunyai hasil yang

berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Paramita dan Dana (2019) menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Faktor kedua yang mempengaruhi profitabilitas yaitu *Non Performing Loan* (NPL). Menurut Kasmir (2018:127), pengertian *Non Performing Loan* (NPL) adalah kredit yang didalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh 2 unsur yakni dari pihak perbankan dalam menganalisis maupun dari pihak nasabah yang dengan sengaja atau tidak sengaja dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran. *Non Performing Loan* (NPL) adalah rasio kredit macet terhadap total pinjaman dan uang muka. Berdasarkan PBI No. 17/11/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015, Bank Indonesia menetapkan standar *Non Performing Loan* (NPL) maksimal sebesar 5%, jika melebihi maka akan mempengaruhi penilaian tingkat kesehatan bank yang bersangkutan, yaitu akan mengurangi nilai yang diperolehnya. Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Korri dan Baskara (2019) menyatakan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Saputra, dkk (2018) menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Faktor ketiga yang mempengaruhi profitabilitas yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah salah satu penilaian tingkat kesehatan bank dilihat dari aspek *liquidity*. LDR merupakan kemampuan suatu bank di dalam menyediakan dana kepada

debiturnya dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang dapat dikumpulkan oleh masyarakat (Sudarmawanti dan Pramono, 2017). Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/7/PBI/2013 standar LDR yaitu 78%-92%. Jika angka rasio LDR berada dibawah atau kurang dari 78%, maka dapat diartikan bahwa bank bank tersebut tidak dapat menyalurkan kembali dengan baik seluruh dana yang telah dihimpun. Jika angka rasio LDR berada di atas atau lebih dari 92%, maka total kredit yang disalurkan oleh bank tersebut telah melebihi dana yang dihimpun (Putri dan Dewi, 2017). Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Korri dan Baskara (2019) menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Praja dan Hartono (2019) menyatakan bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia karena pada perusahaan perbankan yang menawarkan saham di Bursa Efek Indonesia dimana perusahaan perbankan adalah salah satu sektor yang diharapkan memiliki prospek cukup cerah di masa mendatang, karena saat ini kegiatan masyarakat Indonesia sehari-hari tidak lepas dari jasa perbankan. Kinerja keuangan perusahaan perbankan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut adalah data perkembangan kinerja keuangan perusahaan perbankan tahun 2018-2020 dilihat dari tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Perkembangan Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020

Tahun	Profitabilitas (ROA)	Capital Adequacy Ratio (CAR)	Non Performing Loan (NPL)	Loan to Deposit Ratio (LDR)
2018	2,55%	22,97%	2,37%	94,78%
2019	2,47%	23,40%	2,53%	94,43%
2020	1,59%	23,89%	3,06%	82,54%

Sumber: www.ojk.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan dari tahun 2018-2020. Ditahun 2018 data sebesar 2,55%, menurun ditahun 2019 menjadi 2,47%, dan kembali menurun ditahun 2020 menjadi 1,59%. Pada *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami peningkatan dari tahun 2018-2020. Tahun 2018 sebesar 22,97% meningkat ditahun 2019 menjadi 23,40%, dan ditahun 2020 kembali meningkat sebesar 23,89%. Pada *Non Performing Loan* (NPL) juga mengalami peningkatan dari tahun 2018-2020. Tahun 2018 sebesar 2,37%, tahun 2019 meningkat menjadi 2,53%, dan tahun 2020 meningkat sebesar 3,06%. Pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mengalami penurunan dari tahun 2018-2020. Tahun 2018 sebesar 94,78%, menurun ditahun 2019 menjadi 94,43%, dan kembali menurun ditahun 2020 menjadi 82,54%.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), Dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020”

II. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal atau *signalling theory* menjelaskan bagaimana perusahaan sepatutnya dapat memberikan sinyal untuk

pihak-pihak yang memiliki kepentingan seperti investor mengenai data informasi atau keterangan perusahaan yang dapat berupa informasi kebijakan perusahaan, data laporan keuangan, dan informasi lainnya yang berkaitan dengan perusahaan. Dalam teori sinyal terdapat istilah *assymetri information* (asimetri informasi) yang dikemukakan oleh George Akerlof dalam salah satu karyanya yang berjudul *The Markets for Lemons* (1970). Asimetri informasi dapat terjadi pada pasar modal dan pasar uang jika investor mendapatkan lebih banyak data informasi perusahaan dibandingkan dengan investor lainnya. Hal tersebut bisa terjadi dikarenakan para investor mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami informasi perusahaan (Muhammad dan Biyantoro, 2019).

Profitabilitas

Menurut Wicaksono (2016) potensi keberhasilan yang ada di perusahaan tercerminkan dalam laporan keuangan perusahaan berupa profitabilitas. Profitabilitas dari sebuah perusahaan tidak hanya dilihat dari peningkatan jumlah laba dan jumlah aktiva di setiap tahunnya melainkan profitabilitas dilihat dari bagaimana perusahaan tersebut mengelola dan mengefisiensikan seluruh asset yang ada untuk digunakan dalam kegiatan operasionalnya agar memperoleh laba yang maksimal (Putri dan Dewi, 2017). Profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk memperoleh laba dari kegiatan

operasinya. Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA). Apabila ROA meningkat berarti laba yang ada pada suatu perusahaan meningkat yang memberikan dampak pada peningkatan profitabilitas itu sendiri (Kasmir, 2018:202). ROA digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan perbankan karena ROA lebih fokus untuk menghitung kemampuan efektifitas perusahaan perbankan dalam mengelola aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan.

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Menurut Warsha dan Mustanda (2016) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) atau yang biasa disebut dengan rasio kecukupan modal yaitu rasio yang mencerminkan kemampuan bank untuk menutup risiko kerugian dari aktivitas yang dilakukannya dan kemampuan bank dalam mendanai kegiatan operasionalnya. Seluruh bank yang ada di Indonesia diwajibkan untuk menyediakan modal minimum sebesar 8% dari ATMR. Semakin besar CAR maka keuntungan bank juga semakin besar. Dengan kata lain, semakin kecil risiko suatu bank maka semakin besar keuntungan yang diperoleh bank.

Non Performing Loan (NPL)

Menurut Kasmir (2018:127), pengertian *Non Performing Loan* (NPL) adalah kredit yang didalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh 2 unsur yakni dari pihak perbankan dalam menganalisis maupun dari pihak nasabah yang dengan sengaja atau tidak sengaja dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran. Berdasarkan PBI No. 17/11/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015, Bank Indonesia menetapkan standar *Non Performing Loan* (NPL) maksimal sebesar 5%, jika melebihi maka akan mempengaruhi penilaian tingkat kesehatan bank yang bersangkutan, yaitu akan mengurangi nilai yang diperolehnya.

Loan to Deposit Ratio (LDR)

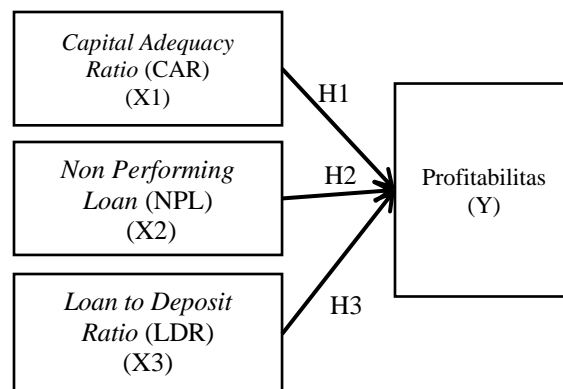
Penyaluran kredit sebuah bank dapat diketahui dari nilai *Loan to Deposit Ratio* (Utami, 2016). Menurut Kasmir (2018:16), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang bertujuan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Rasio ini juga digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank dengan cara membagi jumlah kredit yang diberikan oleh bank terhadap dana pihak ketiga.

III. KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1
Kerangka Berpikir



Sumber: Hasil pemikiran peneliti (2022)

Hipotesis

- H₁: *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H₂: *Non Performing Loan* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H₃: *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

IV. METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui www.idx.co.id.

Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil objek berupa aspek finansial pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018 – 2020, khususnya mengenai adalah Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas.

Definisi Operasional Variabel

1. Profitabilitas

Variabel dependen atau terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2018-2020 dengan menggunakan rasio. Mengacu pada Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2014, ROA dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-Rata Total Asset}} \times 100\%$$

2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Capital Adequacy Ratio adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko (Pinasti dan Mustikawati, 2018). Penelitian ini dilakukan pada tahun 2018-2020 dengan menggunakan rasio. Mengacu pada Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004, secara matematis CAR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

3. *Non Performing Loan* (NPL)

Menurut Kasmir (2018), pengertian *Non Performing Loan* (NPL) adalah kredit yang didalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh 2 unsur yakni dari pihak perbankan dalam menganalisis maupun dari pihak nasabah yang dengan sengaja atau tidak sengaja dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2018-2020 dengan menggunakan rasio. Menurut Surat Edaran BI No.6/23/DNDP NPL dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

4. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

LDR ini dimaksudkan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi pembayaran kembali deposito yang telah jatuh tempo kepada deposannya serta dapat memenuhi permohonan kredit yang diajukan tanpa terjadi penangguhan. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2018-2020 dengan menggunakan rasio. Menurut Surat Edaran BI No.6/23/DNDP LDR dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020. Jumlah Bank Umum selama periode penelitian ini sejumlah 43 Bank Umum.

Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, dimana anggota sampel akan dipilih sedemikian rupa sehingga sampel yang dibentuk tersebut dapat mewakili sifat-sifat populasi (Sugiyono, 2013:120). Berdasarkan kriteria, data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia terdapat 43 Bank Uum yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia hanya 35 Bank Umum saja yang memenuhi kriteria yang diajukan peneliti.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini, yaitu terdiri dari analisis deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi), analisis regresi linier berganda, uji parsial (uji t), uji signifikan simultan (uji F), dan Uji Koefisien Determinasi (R^2).

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 5.1
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.55852762
Most Extreme Differences	Absolute	.147
	Positive	.093
	Negative	-.147
Test Statistic		.147
Asymp. Sig. (2-tailed)		.055 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 5.1, dapat dijelaskan bahwa hasil uji

3. Uji Autokorelasi

Tabel 5.3
Hasil Uji Autokorelasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.908a	.824	.819	.56676	1.754

Sumber: Data diolah, 2022

normalitas pada hasil perhitungan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dapat dijelaskan bahwa pada hasil uji terlihat nilai dari *Unstandardized Residual* pada kolom *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu sebesar 0.055 lebih besar dari 0.05 sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan data residual terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 5.2
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CAR	.245	4.075
	NPL	.979	1.022
	LDR	.243	4.114

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil dari uji multikolinieritas pada tabel 5.2 diketahui bahwa nilai *tolerance* yang dapat diperoleh dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,10. Hasil yang sama dilihat dari nilai (VIF) dalam penelitian ini juga telah memenuhi syarat lainnya dari uji multikolinieritas ini bahwa nilai dari VIF harus $< 10,00$. Sehingga, dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel independen di dalam penelitian ini.

Hasil uji autokorelasi menggunakan Uji *Durbin-Watson (DW-test)* pada tabel 5.4 diperoleh nilai sebesar 1,754 dengan jumlah variabel bebas 3 dan N=105, maka nilai $dU=1,6237$ dan $dL= 1,7411$, sehingga: $du < dw < 4-du$
 $1,7411 < 1,754 < 4-1,7411$

$1,7411 < 1,754 < 2,2589$
 Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan nilai *Durbin-Watson* (d-hitung) sebesar 1,938 dan teletak pada $du < d < 4-du$ ($1,7411 < 1,754 < 2,2589$), maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.230	.068		1.378	.104
	CAR	.027	.005	.685	.838	.488
	NPL	.015	.002	.622	.918	.319
	LDR	-.008	.001	-.763	-.956	.379

a. Dependent Variable: ABSRES

Sumber: Data diolah, 2022

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser* pada tabel 5.5, menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, dan *Loan to*

Deposit Ratio (LDR) masing-masing memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5.5
Rekapitulasi Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.595	.150		-10.623	.000
CAR	.068	.011	.507	6.018	.000
NPL	-.014	.003	-.178	-4.229	.000
LDR	.015	.003	.401	4.737	.000
R	0,908				
R Square	0,824				
Adjusted R Square	0,819				
F	157.802				
Sig.	0,000				

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan nilai pada tabel 5.5, maka persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini menjadi:

$$Y = -1,595 \alpha + 0,068CAR - 0,014NPL + 0,015LDR + e$$

a. $\alpha = -1,595$; nilai ini berarti bahwa apabila *Capital Adequacy Ratio*,

Non Performing Loan dan *Loan to Deposit Ratio* bernilai nol, maka nilai profitabilitas sebesar -1,595.

b. $\beta_1 = 0,068$; berarti bahwa setiap kali terjadi peningkatan sebesar 1 satuan pada *Capital Adequacy Ratio*, maka akan terjadi peningkatan pada

profitabilitas sebesar 0,068. Dengan asumsi variabel lain tetap (variabel lain sama dengan nol).

- c. $\beta_2 = -0,014$; berarti bahwa setiap kali terjadi peningkatan sebesar 1 satuan pada *Non Performing Loan*, maka nilai profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 0,014. Dengan asumsi variabel lain tetap (variabel lain sama dengan nol).
- d. $\beta_3 = 0,015$; berarti bahwa setiap kali terjadi peningkatan sebesar 1 satuan pada *Loan to Deposit Ratio*, maka akan terjadi peningkatan pada profitabilitas sebesar 0,015. Dengan asumsi variabel lain tetap (variabel lain sama dengan nol).

Uji t

Hasil uji t pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap profitabilitas pada tabel 5.5 menunjukkan bahwa:

- a. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap profitabilitas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 6,018 serta nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis pertama (H_1) diterima.
- b. Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap profitabilitas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -4,229 serta nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis kedua (H_2) diterima.
- c. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap profitabilitas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4,737 serta nilai signifikan sebesar $0,000 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan

signifikan terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis ketiga (H_3) diterima.

Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat.

Hasil uji F pada tabel 5.5 menunjukkan nilai F hitung sebesar 157,802 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai ini berarti bahwa *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.

Analisis Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pada tabel 5.5 menunjukkan bahwa nilai R^2 adalah sebesar 0,824. Hal ini berarti bahwa, sebesar 82,4% profitabilitas dipengaruhi oleh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio*, sedangkan sebesar 18,6% dipengaruhi faktor lain diluar penelitian ini. Nilai ini juga mendekati satu berarti variabel *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan variasi profitabilitas.

Pembahasan Penelitian

1) Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) dapat diketahui bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 6.018 dengan tingkan signifikan 0.000. Nilai signifikan CAR lebih rendah dari nilai signifikan yang diharapkan $\alpha = (0.05)$, sehingga menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, sehingga hipotesis pertama

(H₁) diterima. Artinya, semakin tinggi CAR yang dicapai oleh suatu bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan kinerja bank semakin baik yang dapat melindungi nasabahnya. Hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap bank yang pada akhirnya dapat meningkatkan laba perusahaan. Semakin tinggi CAR maka semakin tinggi ROA karena keuntungan bank akan semakin tinggi, sehingga manajemen bank perlu untuk meningkatkan modalnya, karena dengan modal yang cukup maka bank dapat melakukan ekspansi usaha dengan aman.

Hal ini didukung oleh penelitian dari Erma Setiawati, dkk. (2017) dan Praja dan Hartono (2019) menyatakan bahwa CAR berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hasil yang sama diperoleh Putri dan Dewi (2017), Ambarawati dan Abudanti (2018), Paramita dan Dana (2019), Aprilia Suciaty, dkk (2019), Rivandi dan Gusmariza (2021), Izza dan Utomo (2021), serta Sihite dan Wirman (2021) memperoleh hasil bahwa CAR berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

2) Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) dapat diketahui bahwa variabel *Non Performing Loan* (NPL) memiliki nilai t_{hitung} sebesar -4.229 dengan tingkan signifikan 0.000. Nilai signifikan NPL lebih rendah dari nilai signifikan yang diharapkan $\alpha = (0.05)$, sehingga menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas, sehingga hipotesis kedua (H₂) diterima. Hasil ini berarti bahwa semakin tinggi rasio NPL suatu bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka risiko kredit bank tersebut juga tinggi, sehingga menimbulkan pemasukan bank yang asalnya dari bunga kredit tidak optimal dan profitabilitas yang diperoleh menurun. Rasio ini menunjukkan jumlah kredit bermasalah. Menurut Dewi, dkk (2015) risiko kredit yang diprosikan

dengn NPL merupakan bank yang mampu dalam pengelolaan kredit bermasalah yang dialami oleh bank. Ada kriteria Bank Indonesia yang menetapkan NPL agar nilai perusahaan tetap dikatakan baik yaitu dibawah 5% (Arifianto, 2016).

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan Setiawan dan Diansyah (2018), Ambarawati dan Abudanti (2018), Korri dan Baskara (2019), Aprilia Suciaty, dkk (2019), serta Wiranthie dan Putranto (2022) menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

3) Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) dapat diketahui bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4.737 dengan tingkan signifikan 0.000. Nilai signifikan LDR lebih rendah dari nilai signifikan yang diharapkan $\alpha = (0.05)$, sehingga menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, sehingga hipotesis ketiga (H₃) diterima. Hal ini berarti bahwa Semakin tinggi LDR maka laba yang diperoleh oleh suatu bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tersebut akan meningkat, dengan asumsi bahwa bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif sehingga diharapkan jumlah kredit macetnya rendah, sehingga akan berdampak pada peningkatan profitabilitas (ROA). LDR merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank dalam mengeluarkan kredit dari dana pihak ketiga yang terkumpul di bank. LDR memberikan indikasi mengenai jumlah dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit (Pratama, Mubaroh, dan Afriansyah, 2021).

Hal ini didukung oleh penelitian dari Putri dan Dewi (2017), Ambarawati dan Abudanti (2018), serta Paramita dan Dana (2019) menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

VI. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- 1) Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian dinyatakan bahwa semakin tinggi CAR yang dicapai oleh suatu bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan kinerja bank semakin baik yang dapat melindungi nasabahnya.
- 2) Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Profitabilitas menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini berarti bahwa semakin tinggi rasio NPL suatu bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka risiko kredit bank tersebut juga tinggi, sehingga menimbulkan pemasukan bank yang asalnya dari bunga kredit tidak optimal dan profitabilitas yang diperoleh menurun.
- 3) Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi LDR maka laba yang diperoleh oleh suatu bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tersebut akan meningkat, dengan asumsi bahwa bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif sehingga diharapkan jumlah kredit macetnya rendah, sehingga akan berdampak pada peningkatan profitabilitas (ROA).

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang sekaligus dapat menjadi arah bagi penelitian selanjutnya. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, keterbatasan dalam penelitian ini maka dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini hanya mengambil jangka waktu 3 tahun yaitu dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020, sehingga data yang diambil kemungkinan kurang mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka waktu yang panjang.
- 2) Penelitian ini hanya meneliti *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, dan *Loan to Deposit Ratio* sebagai variabel independent dalam menjelaskan Profitabilitas sebagai variabel dependen.

Saran

- 1) Perusahaan lebih mengoptimalkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dikarenakan CAR merupakan proksi utama permodalan bank, bank dengan modal tinggi dianggap relatif lebih aman dibandingkan dengan modal rendah.
- 2) Perusahaan juga harus memperhatikan dan mempertahankan *Non Performing Loan* (NPL) agar selalu berada dibawah 5%, sehingga dapat memberikan sinyal positif kepada investor terkait tingkat kesehatan bank yang baik.
- 3) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) juga sebaiknya perlu dimaksimalkan, sehingga bank akan dinilai mampu mengelola dana yang dihimpun dari nasabah dengan efektif.
- 4) Penelitian selanjutnya diharapkan agar mengembangkan tempat penelitian untuk meneliti tempat lain dan juga diharapkan untuk mengembangkan jumlah sampel penelitian serta menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi tingkat keuntungan

perbankan seperti faktor-faktor eksternal (inflasi, tingkat suku bunga dan nilai tukar/kurs).

Periode Tahun 2011- 2014)”. *Diponegoro Journal of Management*, Vol. 5, No. 2, Tahun 2016.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, Fitriyaningsih, D., Salam, A. F., & Putri, Y. 2020. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, dan *Non Performing Loan (NPL)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 01, No. 01, pp. 125-132.
- Almunawwaroh, Medina. 2018. Pengaruh CAR, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. Tasikmalaya: Universitas Siliwangi. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 2 No. 1 (Januari, 2018) Hal 1-17, ISSN 2540-8399.
- Ambarawati, I G. A. dan Abudanti, N. 2018. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio* Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014 – 2016. *E-Jurnal Manajemen*. Universitas Udayana. Vol. 7, No. 5, pp. 2410-2441.
- Anugah, T. dan Yatna, C. N. 2019. Pengaruh *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*, *Net Interest Margin*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional Buku 4 Periode 2012 – 2016. *Perbanas Review*. Vol. 4, No. 1, pp. 133-144.
- Avrita. R. D dan Pangestuti. I. R. D. 2016. “Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, NIM, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank (Perbandingan Bank Umum Go Public dan Bank Umum Non Go Public di Indonesia Periode Tahun 2011- 2014)”. *Diponegoro Journal of Management*, Vol. 5, No. 2, Tahun 2016.
- Bank Indonesia. 2004. Surat Edaran Nomor 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004. perihal Tatacara Penilaian Kesehatan Bank Umum.
- _____. 2013. Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/12/PBI/2013 Tanggal 12 Desember 2013 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank Umum. Jakarta: Bank Indonesia.
- _____. 2015. Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/11/PBI/2015 Tanggal 25 Juni Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 Tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dengan Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bursa Efek Indonesia. 2022. Laporan Keuangan & Tahunan. Dalam www.idx.co.id.
- Fauziah, Helmalia. 2021. Pengaruh NPL, CAR, dan BI Terhadap ROA Pada Bank Badan Usaha Milik Negara. *Indonesian Journal of Economics and Management*. Vol. 1, No. 2, pp. 352-365.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- <https://www.ojk.go.id>
- Izza, A. H. dan Utomo, B. 2021. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* Terhadap Profitabilitas dengan *Non Performing Financing (NPF)* Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2016 – 2020. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 2, No. 2, pp. 289-301.

- Kasmir. 2018. Manajemen Perbankan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kayo, Edison Sutan. 2020. Sub Sektor Bank BEI (81) – Industri Jasa.
- Korri, Nyoman dan Baskara I Gde. 2019. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, BOPO, dan *Loan To Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2017. *E-Jurnal Manajemen*. Universitas Udayana. Vol. 8, No. 11, pp. 6577-6597.
- Kuncoro, R. G. dan Anwar, S. 2021. Mampukah Non Performing Financing Memoderasi CAR, PSR, ZPR Terhadap Profitability Bank Umum Syariah?. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 2, No. 1, pp. 107-115.
- Muhammad, Rifqi dan Cahyaningtyas Tirza Silviani Biyantoro. 2019. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peringkat Sukuk (Studi Empiris Perusahaan yang Diperingkat Fitch Rating)”. *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*. Vol. 4 No. 2.
- Paramita, P. K. dan Dana, I M. 2019. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, dan *Loan to Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas Periode 2014 – 2016. *E-Junral Manajemen*. Universitas Udayana. Vol. 9, No. 2, pp. 7633 – 7659.
- Praja, N. B. A. dan Hartono, U. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, dan *Non Performing Loan* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di Indonesia Periode 2012 – 2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Universitas Negeri Surabaya. Vol. 7, No. 1, pp. 1-12.
- Pratiwi, L. P., dan Wiagustini, N. L. P. 2015. Pengaruh CAR, BOPO, NPL, dan LDR Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2013. *E-Jurnal Manajemen*. Universitas Udayana. Vol. 5, No. 4, pp. 2137-2166.
- Putri, R. dan Dewi, S. 2017. Pengaruh LDR, CAR, NPL, BOPO Terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Rakyat Desa di Kota Denpasar Periode 2013 – 2015. *E-Jurnal Manajemen*. Universitas Udayana. Vol. 6, No. 10, pp. 5607-5635.
- Rivandi, M. dan Gusmariza, T. 2021. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Financing* Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah 2017 – 2019. *Riset dan Jurnal Akuntansi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP. Vol. 5, No. 2, pp. 473-
- Saputra, A., Arfan, M., & Saputra, M. 2018. Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, Loan to Deposit Ratio dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Non Devisa di Indonesia Periode 2014 – 2016. *Jurnal*. Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Vol. 4, No. 2, pp. 199-212.
- Setiawan, S. dan Diansya. 2018. Pengaruh CAR, BOPO, NPL, Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Online Internasional & Nasional*. Vol. 6, No. 2, pp. 1-17.
- Setiawati, E., Rois, D. I. N., & Aini, I. N. 2017. Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Pembiayaan Efisiensi Operasional, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Studi Kasus Pada Bank

- Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia Pada Tahun 2011 – 2015. *Jurnal*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Vol. 2, No. 2, pp. 109-120.
- Sihite, A. H. R. dan Wirman. 2021. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Selama 2017 – 2019. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Binsin*. Universitas Singaperbangsa Karawang. Vol. 4, No. 2, pp. 1-8.
- Silotonga, R. N. dan Manda, G. S. 2022. Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank BUMN Periode 2015-2020. *Jurnal Maksireneur*. Universitas Singaperbangsa Karawang. Vol. 12, No. 1, pp. 22-32.
- Suciaty, A., Haming, M., & Alam, N . 2019. Pengaruh CAR, BOPO, NPL dan LDR Terhadap ROA Pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010 – 2018. *Center Of Economic Student Journal*. Universitas Muslim Indonesia. Vol. 2, No. 3, pp. 57-74.
- Sudarmawanti E, Pramono J. 2017. Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR terhadap ROA: studi kasus pada Bank Perkreditan Rakyat di Salatiga yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2011-2015. *Among Makarti*, 10(19): 1-18.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung.
- Sulaiman, Wahid. 2004. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS, Contoh Kasus dan Pemecahannya*. Yogyakarta : Andi.
- Wahid, Sulaiman. 2004. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS: Contoh Kasus dan Pemecahan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Wiranthie, I. K. dan Putrantro, H. 2022. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* Terhadap Return On Asset (ROA) Studi Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2013 – 2015. *Jurnal*. Vol. 6, No. 1, pp. 13-23.
- Zulaikha, Siti. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, (Size), Jaminan (Secure), dan Umur Sukuk (Maturity) Terhadap Peringkat Sukuk (Studi Pada Perusahaan yang Diperingkat oleh PT. Pefindo Periode 2014-2019). Skripsi. Program Studi Akuntansi Syariah. Institut Agama Islam Negeri Kudus.